

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk ekonomi, makhluk ekonomi dalam setiap aspek-aspek kehidupannya tidak dapat terpisah dari kegiatan ekonomi yang selalu memerlukan kebutuhan hidup. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan uang, kebutuhan uang menjadi kebutuhan yang perlu dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beragam. Peran uang menduduki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat mendorong manusia untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan uang yaitu dengan kegiatan berinvestasi. Menurut (Akbar, 2021: 2) perkembangan zaman mendorong seseorang untuk mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola secara efektif sumber daya keuangan, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang baik.

Terdapatnya kebutuhan dan terdapat juga keinginan, maka seseorang harus berhati-hati dalam keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting yang dapat menyebabkan pengeluaran yang tinggi yang disebut perilaku konsumerisme, perilaku ini menjadi kebiasaan yang dapat membuat masyarakat kurang mempunyai kebiasaan menabung atau berinvestasi. Terdapat masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya dalam adanya manajemen keuangan, disebabkan masyarakat lebih beranggapan perencanaan investasi hanya untuk masyarakat yang berpendapatan tinggi (Fitriarianti, 2018: 2).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan sama bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif sehingga mulai meninggalkan budaya menabung. Generasi milenial seperti mahasiswa dianggap generasi yang produktif dan kreatif tetapi, mereka sangat konsumtif yang dipengaruhi internet dan budaya digital. Kehidupan milenial sangat melekat pada internet, karena dengan internet mempermudah mereka untuk menggunakan uangnya dalam membeli makanan, berbelanja pakaian dan berliburan, maka kemudahan penggunaan internet ini membuat mereka semakin konsumtif (Khairani & Alfarisi, 2019: 361).

Berdasarkan pernyataan di atas, apabila hanya mengandalkan dengan pendapatan perbulan dan uang saku yang diberi dari orang tua maka tidak mencukupi untuk memenuhi kepuasan hidupnya yang disebabkan perilaku konsumsi yang cukup tinggi. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan seseorang pada saat sekarang demi bertujuan mendapatkan manfaat lebih besar di masa yang akan datang. Tidak semua kesulitan keuangan disebabkan kurangnya dana yang dimiliki tetapi kesalahan dalam mengelolah keuangannya. Kesalahan pada pengelolaan keuangan dapat menimpa seseorang yang kurang dalam pengetahuan keuangan.

Menurut (Sandi, Worokinasih, & Darmawan, 2020: 141) Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam menganalisis, memahami serta mengelola keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37) Suatu keputusan seseorang dalam keuangan diperlunya pemahaman yang baik dalam bidang keuangan. Wawasan pengetahuan keuangan yang dimiliki individu sangat penting

dalam mengambil keputusan keuangan yang benar, memberikan keuntungan dan menghindari dari kerugian, maka dapat terbebas dari masalah keuangan. Selain mempunyai pengetahuan keuangan mahasiswa juga harus mempunyai perilaku keuangan yang benar. Menurut (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018: 123) perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengelola, memperlakukan, serta menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki olehnya. Perilaku keuangan yakni bagaimana cara tindakan mahasiswa dalam mengelola dan memperlakukan keuangannya.

Terdapat mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan namun terhambat dengan perilaku keuangan seperti kebiasaan menggunakan uangnya yang tidak tepat, sehingga menyebabkan tidak memiliki dana untuk investasi. Sebaliknya terdapat juga mahasiswa yang berperilaku keuangan yang benar, namun terhambat dengan kurangnya pengetahuan sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan untuk melakukan dan berinvestasi.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016: 3) dalam POJK Nomor 76 Tahun 2016 literasi keuangan merupakan keterampilan pengetahuan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengembangkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan untuk tercapai kesejahteraan. Sedangkan menurut (Purba, 2020: 133) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap individu ataupun masyarakat dalam mengelola keuangan. literasi keuangan berperan sangat penting bagi masyarakat dan mahasiswa agar kesulitan ekonomi dapat dihindarkan, maka literasi keuangan yang tinggi sangat mampu menentukan keputusan investasi.

Mahasiswa adalah masyarakat yang menempuh pendidikan tinggi, dengan ini diharapkan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan diri sendiri terutama di bidang keuangan. Oleh sebab itu mahasiswa perlu untuk mengetahui bagaimana cara menginvestasikan uang mereka. Menurut (Damayanti & Fauzi, 2020: 37). Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang benar, dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dan bisa menentukan prioritas adalah kebutuhan bukan keinginan maka ia dapat bebas dari masalah keuangan. Terdapat banyak tantangan baru bagi mahasiswa seperti mahasiswa yang merantau dari kampungnya mereka tidak tinggal bersama orang tuanya, harus mengelola uangnya dengan mandiri dan perlu menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru, tidak adanya pengawasan dari orang tua mahasiswa haruslah dapat mengelola uangnya, namun mereka terhambat pada literasi keuangan masih dikategorikan rendah.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan pada 17 Mei 2019 - 7 Juli 2019, yaitu penelitian dari *Barclays* UK dan penyedia layanan bisnis *intelijen global RFi Group* berjudul *Millennials Investing Habits* tahun 2019. Survei ini mengatakan 79% generasi milenial sudah menetapkan anggaran bulanan dan 70% kebanyakan telah mengikuti rencana anggaran tersebut. Keadaan ini menyatakan generasi milenial sudah cukup disiplin dalam anggaran keuangannya, namun mereka belum mengetahui bagaimana menggunakan uang untuk diinvestasikan. Survei ini juga mengatakan generasi milenial merupakan salah satu yang akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, maka penting bagi mereka mempelajari dan mengetahui investasi (Syafina, 2019).

Berdasarkan hasil laporan tentang keuangan milenial yang diterangkan pada hasil penelitian IDN *Research Institute* yang berjudul *Millenial Report 2019*, bahwa persentase pengeluaran uang generasi milenial perbulan hanya 2% yang diinvestasi, 10,7% yang ditabung, sebesar 51,1% pendapatan habis digunakan untuk kebutuhan bulanan, 8% untuk hiburan dan sisanya 28,2% digunakan membayar kewajibannya. Hasil pada survei ini menggambarkan minat terhadap investasi masih tergolong rendah dan mereka masih cukup konsumtif dalam menggunakan uangnya (Syafina, 2019).

Kota Batam adalah Kota yang produktif dalam bidang ekonomi hingga ke pendidikan, terdapat pendidikan tinggi di Kota Batam meliputi berbagai lembaga perguruan tinggi, pada penelitian ini Peneliti menggunakan lembaga Universitas yang terdaftar di website PDDikti pada tahun pelajaran genap 2020 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 14.366 yang sedang aktif.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa maka membuat penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai keputusan berinvestasi mahasiswa dengan judul **“Analisis Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Kota Batam”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil pokok permasalahan, sehingga indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengelola keuangannya masih tergolong rendah.
2. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada keuangan masih rendah.

3. Kesadaran pentingnya berinvestasi yang dimiliki mahasiswa masih tergolong rendah.
4. Kesulitan mahasiswa untuk menyisihkan uang yang dimiliki untuk berinvestasi.
5. Kurangnya memiliki budaya menabung disebabkan pola hidup yang dimiliki mahasiswa masih terpengaruhi oleh perilaku yang konsumtif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membataskan masalah sebagai berikut:

1. Tidak seluruh mahasiswa di kota Batam menjadi objek penelitian, yang akan diteliti dan menjadi objek penelitian hanya mahasiswa yang ada di Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Univeristas Riau kepulauan, Universitas Universal dan Universitas Ibnu Sina pada tahun pelajaran genap 2020.
2. Dalam penelitian ini yang dibahas dan diteliti pada variabel independen adalah pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan sedangkan variabel dependen hanya membahas mengenai keputusan mahasiswa dalam menabung.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?

2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, sehingga penelitian ini dilaksanakan pada tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengetahuan keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.
3. Untuk menganalisis pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Semua penelitian tentunya berharap bermanfaat, sama juga hasil dalam penelitian ini, dari penulisan penelitian yang berjudul analisis pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam ini penulis berharap karya imilah ini dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman dalam keputusan keuangan untuk semua masyarakat dan mahasiswa. Terdapat juga manfaat pada berbagai aspek di bawah ini.

#### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Dalam Aspek teoritis diharapkan dapat membawakan manfaat bagi banyak pihak dan mendapatkan referensi mengenai analisis pengetahuan keuangan dan

perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi, penulis berharap selama proses perkuliahan dan pembelajaran di waktu lain, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh peneliti dapat dicantumkan dalam penelitian ini dan dapat membawakan manfaat bagi banyak pihak.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penulis pada penelitian ini dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman serta semua yang dipelajari dalam penelitian ini. Penulis juga dapat menganalisa mengenai pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adanya dilakukan penelitian ini, penulis berharapnya hasil ini membawa manfaat dan dapat digunakan kepada penelitian berikutnya untuk dapat diteliti lebih lanjut dan luas.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Adanya dilakukan penelitian ini, penulis berharap bisa memberi manfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi mengenai keputusan dalam berinvestasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat.